

## Efektivitas Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pkn

Adelia Deva Fitriana\*<sup>1</sup> Syailin Nichla Choirin Attalina<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Nabdlatul Ulama Jepara

<sup>1</sup> Universitas Islam Nabdlatul Ulama Jepara

e-mail: [devaadelia416@gmail.com](mailto:devaadelia416@gmail.com) , [syailin@unisnu.ac.id](mailto:syailin@unisnu.ac.id)

Submitted: 02-08-2023

Revised : 27-08-2023

Accepted: 23-09-2023

**ABSTRAK.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar PKn siswa kelas IV sebelum dan sesudah model pembelajaran mind mapping diterapkan di SDN 2 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara, serta untuk mengetahui seberapa besar keefektifan model mind mapping terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV di SDN 2 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre eksperimental design dengan tipe one group pre test and post test design dengan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SDN 2 Krasak di Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling yang terdiri dari 30 siswa-siswi kelas IV SDN 2 Krasak, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Model Pembelajaran Mind Mapping sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV SDN 2 Krasak. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara yang terhitung sejak 4 September 2023 sampai dengan 30 September 2023 pada Semester Gasal tahun ajaran 2023/ 2024. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes yang meliputi pre test and post test yang dilakukan dengan membagikan lembar soal kepada peserta didik di kelas IV SDN 2 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten jepara berjumlah 30 peserta didik untuk mendapatkan skor hasil pembelajaran model mind mapping pada mata pelajaran PKn. Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan rumus kolerasi product moment dengan perhitungan reliabilitas instrumen yaitu menggunakan rumus Alpha. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogrov-Smirnov. Uji homogen yang digunakan adalah metode Leven's Test, serta uji hipotesis menggunakan Dependent Sample T-test. Hasil penerapan model pembelajaran mind mapping diperoleh data nilai posttest yang lebih tinggi dibanding pretest sehingga terdapat peningkatan. Data pretest maupun posttest juga berdistribusi normal dan homogen. Pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa Ho ditolak maka Ha diterima. Perhitungan pengujian t antara pretest dan posttest yaitu  $t_{hitung} = 27,459$  dengan nilai sig (2- tailed)  $< 0,05$ . bisa disimpulkan bahwa pemakaian model pembelajaran mind mapping efektif terhadap hasil belajar pada mapel PKn kelas IV SDN 2 Krasak.

**Kata Kunci:** Hasil belajar, Mind mapping, Pendidikan Kewarganegaraan

 [HTTPS://DOI.ORG/10.54069/ATTADTRIB.V6I2.597](https://doi.org/10.54069/ATTADTRIB.V6I2.597)

**How to cite** Fitriana, A. D. ., & Attalina, S. N. C. . (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pkn. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 332–341.

### PENDAHULUAN

Pendidikan ialah sesuatu perihal yang perlu pada pembangunan sesuatu Negeri (Rachmadtullah et al, 2020). Pendidikan jadi perlengkapan ukur keterampilan orang dalam 3 pandangan ialah wawasan, tindakan serta keahlian. Kesuksesan dari cara pendidikan tergantung pada semua komponennya paling utama guru serta anak didik (Benjamin, 2019). Pendidikan yang

bermutu dibutuhkan untuk membuat generasi- generasi penerus yang mampu bersaing pada kancah pergaulan global (Badawi, 2023; Komariah & Nihayah, 2023; Sabarudin Et Al., 2023). Beraneka ragam usaha yang dicoba untuk terdapatnya peningkatan kualitas serta jumlah pendidikan di Indonesia ini bersumber pada terdapatnya pemberdayaan faktor- faktor pendukung kesuksesan pendidikan yg tetap bertumbuh serta berkelanjutan (Aliyyah et al., 2020). Di masa globalisasi dikala ini Sumber Daya Manusia (SDM) amat berpengaruh pada dunia pendidikan, khususnya di Indonesia. Perkembangan Ilmu Pengetahuan serta Teknologi (IPTEK) melajukan penerapan pendidikan yang bermutu, yang bisa menciptakan sumber daya manusia yang bisa diharapkan yang sanggup berkompetitif dalam dunia internasional. Berartinya pendidikan di Indonesia amat jadi atensi untuk pakar-pakar pendidikan serta pemerintah. Orang mendapatkan kompetensi diri salah satu lewat pendidikan buat lalu bertumbuh serta berkiprah di bermacam aspek. Kehidupan serta peradaban terus menjadi maju menuntut kompetensi pada orang mengikuti tututan jaman (Octaviana, et al., 2021). Dalam pendidikan terjalin sesuatu cara berlatih buat menaikkan pengetahuan serta wawasan, membuat orang dari yang tidak tahu jadi lebih tahu.

Tiap upaya pendidikan memiliki tujuan khusus yang mau dicapai. Pada hakekatnya, dalam salah satu mata pelajaran ialah Pendidikan Kewarganegaraan ataupun PKN bermaksud buat membagikan kompetensi- kompetensi pada anak didik yang mencakup: 1) berasumsi dengan cara kritis, logis serta inovatif, 2) ikut serta dengan cara baik serta bertanggung jawab, serta berperan dengan cara pintar, 3) bertumbuh dengan cara positif serta demokratis, 4) berhubungan dengan bangsa- bangsa lain dengan memakai Teknologi Data serta Komunikasi (TIK) (Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006). Pelajaran PKN ialah materi pendidikan yang diterima dari tahapan SD hingga SMA yang ialah salah satu mata pelajaran utama yang harus dibelajarkan dari anak didik SD sampai mahasiswa. PKN mempunyai besarnya ulasan materi- materi yang muat kehidupan masyarakat negeri serta bermaksud buat membimbing serta membuat masyarakat negeri yang bagus serta pintar. Luasnya modul mata pelajaran PKN menginginkan alat yang pas supaya totalitas modul bisa tersampaikan serta pembelajaran jadi efisien.

Kasus pendidikan di Indonesia yang ditemukan di bermacam lembaga pendidikan, antara lain merupakan mutu pendidikan yang masih kecil. Penemuan Depdiknas (2007) menguraikan mengenai amatan kebijaksanaan kurikulum Pendidikan Kebangsaan, membuktikan kalau sedang banyak kasus penerapan standar isi mata pelajaran PKN. Uraian guru kepada SK- KD amat beraneka ragam, sebab perbandingan kerangka balik pendidikan, wilayah, kapasitas, serta kompetensi alhasil hadapi kesusahan menguasai serta memaknai SK-KD dalam aplikasi pembelajaran. Kebiasaan guru“ taken for granted” dari pusat memperlemah daya cipta serta inovasi guru dalam meningkatkan pembelajaran, khususnya dalam mencari asal muasal, memilah, serta mengerahkan materi sesuai tuntutan KD. Kasus itu menyebabkan cara penataran tidak bisa dilaksanakan dengan cara maksimal (Permendiknas RI Nomor. 41 Tahun 2007).

Kasus pembelajaran PKN yang ditemui di SDN 2 Krasak ialah hasil belajar mata pelajaran PKN khususnya kategori IV sedang ada hasil berlatih yang belum penuh KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) sebesar 75. Perihal itu ditunjukkan dengan pada umumnya nilai ulangan setiap hari serta UTS pada semester genap TA. 2022 atau 2023 ada sebagian anak didik belum penuh KKTP. Pada nilai ulangan setiap hari I ada 21 anak didik yang nilainya di atas 75 serta 9 anak didik yang nilainya sedang di dasar 75. Pada ulangan setiap hari II ada 17 anak didik yang nilainya di atas 75 serta 19 anak didik yang nilainya di dasar 11. Sebaliknya pada nilai UTS ada 17 anak didik yang nilainya di atas 75 serta 13 anak didik yang nilainya di dasar 75. Tidak hanya itu, pada dikala cara pembelajaran guru belum mempraktikkan bentuk pembelajaran inovatif, alhasil cara pembelajaran berjalan satu arah( teacher centered) serta belum mengaitkan anak didik buat berkolaborasi dalam dialog golongan alhasil anak didik kurang aktif serta pembelajaran cenderung monoton. Anak didik cuma mencermati uraian modul dari guru, akhirnya anak didik cenderung diam dikala guru mengajukan persoalan serta tidak mencermati modul yang di informasikan oleh guru. Perihal itu mengakibatkan anak didik buat main ataupun

berdialog dengan temannya alhasil suasana kelas jadi gaduh. Tidak hanya itu, media serta sumber belajar belum mencukupi serta belum digunakan dengan cara maksimum dalam pembelajaran.

Metode pembelajaran yang cuma semata-mata mencermati, melakukan kewajiban, serta terfokus pada buku saja, alhasil pembelajaran di dalam kelas amat pasif (Utami, N., M., Y., et al. 2019; Winoto & Prasetyo, 2020). Perihal itu menimbulkan minimnya interaksi antara guru serta anak didik, atau antara anak didik serta anak didik yang lain, alhasil pembelajaran jadi tidak efisien. Perihal itu pula berakibat pada hasil berlatih anak didik yang kecil. Tidak hanya itu, guru dituntut buat membagikan dorongan pada anak didik supaya lebih aktif, inovatif, serta inovatif kepada bermacam kasus yang terdapat di lingkungan sekitar (Arianti et al., 2019; Harefa, D., 2020). Guru pula diharapkan sanggup membagikan pemecahan dalam sesuatu permasalahan bersumber pada wawasan serta uraian yang dipunyai. Hasil riset (Susanti, 2016; Zuhdiana & Mawartningsih, 2017; Setyarini, 2018) mengenai aplikasi tata cara pembelajaran mind mapping bisa tingkatkan keahlian akademik ataupun hasil berlatih partisipan ajar dengan cara maksimal serta lebih bagus dibanding dengan pembelajaran konvensional. Oleh sebab itu hasil berlatih yang besar serta bermutu, bisa diperoleh dari cara pembelajaran yang bermutu, serta membutuhkan keahlian dalam mempraktikkan bentuk pembelajaran yang cocok dengan kebutuhan dalam kategori, dengan demikian, buat mengenali terdapat ataupun tidak terdapatnya akibat bentuk penataran mind mapping pada hasil berlatih anak didik, hingga butuh dicoba riset mengenai ketergantungan bentuk pembelajaran mind mapping kepada hasil belajar anak didik.

Keunggulan dari bentuk mind mapping ialah anak didik lebih gampang dalam mengorganisasikan materi pelajaran PKn yang sudah diperoleh. Bersumber pada hasil riset (Susanti, 2016; Zuhdiana & Mawartningsih, 2017; Setyarini, 2018), membuktikan hasil kalau aplikasi bentuk pembelajaran mind mapping bisa tingkatkan hasil belajar anak didik dengan cara maksimal serta lebih bagus dibanding dengan pembelajaran konvensional. Olehnya hasil berlatih yang besar serta bermutu, bisa diperoleh dari cara pembelajaran yang bermutu, serta membutuhkan keahlian dalam mempraktikkan bentuk pembelajaran yang cocok dengan kebutuhan dalam kelas, dengan demikian, buat mengenali terdapat ataupun tidak terdapatnya akibat bentuk pembelajaran mind mapping pada hasil belajar anak didik, hingga butuh dicoba riset mengenai ketergantungan bentuk pembelajaran mind mapping kepada hasil belajar anak didik. Kasus yang diidentifikasi dalam riset ini ialah: 1) Cara pembelajaran masih bersifat konvensional 2) Minimnya penggunaan bentuk pembelajaran, 3) Anak didik gampang merasa jenuh dikala belajar, dan 4) Hasil belajar khususnya mata pelajaran PKn belum maksimal. Dari kasus itu hingga diformulasikan kasus ialah: 1) seberapa besar hasil belajar PKn anak didik kelas IV saat sebelum serta setelah bentuk pembelajaran mind mapping dipraktikkan di SDN 2 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara, dan 2) seberapa efisien pemakaian bentuk mind mapping kepada hasil belajar PKn anak didik kelas IV di SDN 2 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. Ada pula tujuan dari riset ini merupakan buat mengetahui seberapa besar hasil belajar PKn anak didik kategori IV saat sebelum serta setelah model pembelajaran mind mapping diaplikasikan di SDN 2 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara, dan seberapa efisien penggunaan model mind mapping kepada hasil belajar PKn anak didik kategori IV di SDN 2 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

Pembelajaran PKn di kategori IV SDN 2 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara sedang memakai model pembelajaran konvensional yang mempunyai banyak kekurangan. Perihal itu dibantu oleh dalam pembelajaran PKn, berbentuk hasil berlatih anak didik kategori kelas IV SDN 2 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara masih dijumpai nilai yang memenuhi KKTP. Tidak hanya itu, diamati dari bidang afektifnya, kepribadian anak didik belum sedemikian itu berpengaruh. Pemecahan buat mencari pengganti jalan keluar kasus itu merupakan dengan mencoba keberhasilan bentuk pembelajaran mind mapping serta dalam pembelajaran PKn anak didik kelas IV SDN 2 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. Periset mau memandang seberapa besar keberhasilan model mind mapping hasil belajar anak didik dalam pembelajaran PKn. Mind Mapping ialah salah satu wujud pembelajaran yang dipakai buat melatih keterampilan

menyediakan isi( informasi) modul pelajaran dengan pemetaan bayangan. Bentuk ini amat pas buat menjabarkan cara pengeluaran buah pikiran dari dalam diri anak didik dengan gampang serta berdaya guna. Aplikasi wujud mind mapping semacam ini anak didik hendak lebih gampang dalam mengerahkan modul pelajaran PKn yang anak didik miliki spesialnya modul terpaut dengan Pancasila dengan kompetensi bawah menyambut serta melaksanakan agama yang dianutnya, mempunyai sikap jujur, tanggung jawab, adab, peduli serta yakin diri dalam berhubungan dengan keluarga, sahabat serta guru. Indikator yang hendak digapai merupakan menarangkan hubungan simbol dengan arti sila-sila dalam Pancasila serta menganalisa permasalahan yang terpaut dengan sila- sila dalam Pancasila.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre eksperimental design dengan tipe one group pre test and post test design dengan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SDN 2 Krasak di Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling yang terdiri dari 30 siswa-siswi kelas IV SDN 2 Krasak, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Model Pembelajaran Mind Mapping sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV SDN 2 Krasak. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara yang terhitung sejak 4 September 2023 sampai dengan 30 September 2023 pada Semester Gasal tahun ajaran 2023/ 2024. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes yang meliputi pre test and post test yang dilakukan dengan membagikan lembar soal kepada peserta didik di kelas IV SDN 2 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten jepara berjumlah 30 peserta didik untuk mendapatkan skor hasil pembelajaran model mind mapping pada mata pelajaran PKn. Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan rumus kolerasi product moment dengan perhitungan reliabilitas instrumen yaitu menggunakan rumus Alpha. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogrov-Smirnov. Uji homogen yang digunakan adalah metode Leven's Test, serta uji hipotesis menggunakan Dependent Sample T-test.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil rata-rata pretest dan posttest terkait hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 2 Krasak, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1

Hasil Rata-rata Pretest dan Posttest Hasil Belajar PKn

<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Peningkatan
72,25	89,40	17,15

Menurut hasil penjabaran dari Tabel 1 yang disajikan, peneliti telah menghitung rata-rata skor pretest dan posttest terkait hasil belajar mapel PKn pada siswa kelas IV di SDN 2 Krasak, Bangsri. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa rata-rata skor pretest adalah sebesar 72,25, sementara rata-rata skor posttest adalah sebesar 89,40. Ini mengindikasikan adanya peningkatan rata-rata skor dari pretest ke posttest sebesar 17,15.

Selanjutnya, riset berikut juga melakukan pengujian normalitas data menggunakan rumus one sample Kolmogorov-Smirnov. Pengujian normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang diamati memiliki distribusi normal ataupun tidak. Dalam analisis ini, dipakai bantuan perangkat lunak SPSS 25.0. Suatu data dikatakan memiliki distribusi normal jika nilai signifikansi (sig) dari pengujian normalitas lebih besar dari 0,05.

Pretest-Posttest Tabel 2  
Hasil Pengujian Normalitas

**Tests of Normality**

Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
		Statistic	df	Sig.
hasil	Pretest	.146	30	.184*
	Posttest	.189	30	.093*

Berdasarkan dari tabel 2 di atas, diperoleh data nilai pengujian normalitas pretest 0.184 > 0.05. Sedangkan nilai pengujian normalitas posttest 0.093 > 0.05. Bisa disimpulkan terkait pengujian normalitas pretest posttest berdistribusi normal.

Pengujian homogenitas dipakai untuk membuktikan pengujian kesamaan dari dua varians. Proses perhitungan pengujian homogenitas menggunakan SPSS 25.0. Pengujian homogenitas ditunjukkan dengan membandingkan nilai sig > 0.05. Berikut adalah penghitungan pengujian homogenitas :

Tabel 3  
Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.433	1	30	.254

Berdasarkan tabel 3 di atas, peneliti mengolah data guna mengetahui apakah data pretest dan posttest bersifat homogen ataupun tidak. Pengujian homogenitas pretest posttest diperoleh hasil 0,254 > 0,05, maka bisa disimpulkan data memiliki kriteria homogen.

Proses perhitungan pengujian hipotesis menggunakan SPSS 25.0. Pengujian hipotesis bertujuan guna menganalisis perbedaan secara signifikan. Kesimpulan dari pengujian ini, peneliti dinyatakan signifikan apabila diperoleh hasil nilai sig. (2-tailed) < 0,05. Adapun ringkasan pengujian Dependent Sample T-test (Paired Sample T-Test) adalah sebagai berikut :

Tabel 4  
Hasil Pengujian Hipotesis (Pre test- Post test)  
DEPENDENT SAMPLES TEST (PAIRED SAMPLE T-TEST)

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Equal variances assumed	2.463	.124	-27.459	30	.000	-35.763	1.476
Hasil Equal variances not assumed			-27.459	36.901	.000	-35.763	1.476

Berdasarkan tabel 4 di atas, hipotesis yang diuji dengan Dependent Sample T-Test ataupun yang sering disebut dengan Paired Sample T-Test. Pengujian t-test dipakai untuk menguji hipotesis apakah hipotesis yaitu jawaban sementara dari penelitian tersebut diterima ataupun ditolak. Hasil dari olah data menunjukkan hasil pengujian t-test yakni thitung sebesar  $-27.459 < 0.05$  dengan sig.  $0.000$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka bisa disimpulkan bahwa model pembelajaran mind mapping efektif terhadap hasil belajar PKN kelas IV SDN 2 Krasak.

## Pembahasan

Pembelajaran PKn di kelas IV SDN 2 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara sedang memakai bentuk pembelajaran konvensional. Pembelajaran yang konvensional ini mempunyai banyak kekurangan. Perihal itu dibantu oleh dalam pembelajaran PKn, berbentuk hasil belajar anak didik kategori kelas IV SDN 2 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara sedang ditemui nilai yang belum memenuhi KKTP. Tidak hanya itu, diamati dari bidang afektifnya, kepribadian anak didik belum sedemikian itu muncul. Pemecahan buat mencari pengganti jalan keluar kasus itu merupakan dengan mencoba keberhasilan bentuk pembelajaran mind mapping serta dalam pembelajaran PKn anak didik kelas IV SDN 2 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

Mind mapping ialah tata cara yang bisa dipakai buat meningkatkan kreativitas belajar anak didik. Sitepu (2019) menarangkan kreativitas sedang ditatap selaku bagian besar dari kegiatan serta produk dari aspek seni, walaupun kebenarannya, kreativitas bukan cuma dipunyai oleh para artis belaka namun seluruh aspek memerlukan kreativitas, tercantum dalam aspek pendidikan. Badan pendidikan mempunyai kedudukan berarti dalam membuat kreativitas peserta didiknya para guru seharusnya bisa melaksanakan pembinaan kreativitas kepada partisipan ajar bila para guru telah menyesuaikan diri buat mempunyai watak inovatif. Hingga dari itu dalam suatu cara pembelajaran diperlukan sesuatu metode atau strategi yang bisa menolong mendukung aktivitas belajar membimbing supaya tujuan pembelajaran bisa berhasil dengan cara maksimum.

Kreativitas ialah keahlian seorang buat menghasilkan suatu yang terkini serta hasil dari suatu campuran inovasi yang membuat seorang mempunyai keahlian berasumsi dengan cara imajinatif. Pada hakikatnya, daya cipta dipunyai oleh tiap orang yang bisa berhubungan dengan hasil dalam menghasilkan suatu yang terkini ataupun yang telah terdapat jadi suatu rancangan terkini serta belum sempat terdapat. Tidak hanya itu, kreativitas pula merupakan keahlian yang dipunyai oleh seorang dalam menciptakan ide yang terkini serta bisa dikembangkan.

Riset ini bermaksud buat seberapa besar keberhasilan model mind mapping hasil belajar anak didik dalam pembelajaran PKn. Mind mapping ialah salah satu wujud pembelajaran yang dipakai buat melatih keahlian menyuguhkan isi (informasi) modul pelajaran dengan pemetaan pikiran. Bentuk ini amat pas buat menjabarkan cara pengeluaran pendapat dari dalam diri anak didik dengan gampang serta efektif. Aplikasi wujud mind mapping semacam ini anak didik hendak lebih gampang dalam mengorganisasikan materi pelajaran PKn yang anak didik miliki khususnya materi terpaut dengan Pancasila.

Mind mapping menjadi sebuah model pembelajaran yang mampu memotivasi kekreatifan serta keaktifan siswa dalam menyusun peta pemikirannya dan mampu mengolah segala informasi kapanpun siswa membutuhkannya. Model pembelajaran ini lebih mengutamakan pada proses pemahaman siswa sehingga model pembelajaran mind mapping termasuk kedalam teori belajar kognitivisme yaitu teori yang dikembangkan oleh tokoh-tokoh terkenal seperti Piaget, Vygotsky, Ausubel (Kusuma, F. A. (2017).

Siswa akan lebih mudah dalam mengingat suatu pembelajaran serta berfikir terkait sesuatu yang pernah dipelajari. Oleh sebab itu peneliti ingin menganalisis hasil belajar PKn melalui model pembelajaran mind mapping. Mind mapping mempermudah ingatan terhadap sesuatu yang telah didapatkan sebelumnya. Siswa bisa membuat peta konsep dengan menarik. Siswa sangat antusias dalam kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran mind mapping, karena siswa bebas berkreasi sesuai cara berpikir siswa masing-masing (Aprinawati, I., 2018).

Langkah model pembelajaran mind mapping adalah diawali dengan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru kemudian diambil inti sari dari materi pembelajaran yang disampaikan dengan cara membuat peta konsep atau peta pikiran yang dapat berupa gambar atau foto yang dihubungkan dengan garis-garis. Langkah-langkah yang akan digunakan dalam penyusunan instrumen atau modul ajar adalah menggunakan teori dari (Shoimin, 2014) yang meliputi: 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, 2) Guru menyajikan materi, 3) Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok yang anggotanya 2 orang, 4) Siswa

merancang peta pikiran, 5) Siswa mempresentasikan hasil diskusi secara berkelompok, 6) Kesimpulan.

Berdasarkan hasil olah data pretest dan posttest diperoleh pada penelitian ini, bahwa hasil belajar dari mapel Pkn siswa kelas IV di SDN 2 Krasak Bangsri yaitu nilai dari rata-rata skor pretest sebesar 72,25 dan mengalami peningkatan sebesar 17,15 sehingga rata-rata skor posttest sebesar 89,40. Sedangkan data nilai pengujian normalitas pretest sebesar  $0.184 > 0.05$ . Nilai pengujian normalitas posttest  $0.093 > 0.05$  sehingga data pretest maupun posttest bisa dikatakan berdistribusi normal. Hasil pengujian homogenitas pretest dan posttest diperoleh nilai sebesar  $0,254 > 0,05$ , maka bisa disimpulkan datamemiliki kriteria homogen. Hipotesis yang diuji menggunakan Dependent Sample T-test menunjukkan hasil pengujian t yakni thitung sebesar  $-27.459 < 0.05$  dengan sig.  $0.000$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Bisa disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran mind mapping lebih efektif terhadap hasil belajar mapel Pkn kelas IV SDN 2 Krasak dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian yang mendukung adalah penelitian dari Sulfemi, W., B. (2019); Variani, N., L.,D. (2020); Nashiroh, P., K., Ekarini, F., & Ristanto, R. D. (2020); dan Purwaningsih, S. & Sari, Y., D.,P. (2022) diperoleh hasil bahwa pemakaian model pembelajaran kooperatif tipe mind mapping bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan Penelitian dari Ula et.al. (2018) menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah  $0,00 < 0,05$  yang bisa disimpulkan terdapat peningkatan pemahaman konsep siswa setelah penerapan *mind mapping*.

## KESIMPULAN

Model pembelajaran mind mapping adalah teknik pembelajaran yang berfokus pada siswa yang diarahkan untuk memahami informasi yang dijelaskan. Informasi tersebut divisualisasikan ke dalam bentuk peta konsep sesuai cara berpikir serta tingkat kreatifitas siswa. Selanjutnya hasil informasi yang dipahami oleh siswa dijelaskan kembali dengan gaya bahasa siswa dalam bentuk *mind mapping*.

Hasil penerapan model pembelajaran *mind mapping* diperoleh data nilai posttest yang lebih tinggi dibanding pretest sehingga terdapat peningkatan. Nilai rata-rata skor pretest sebesar 72,25 dan mengalami peningkatan sebesar 17,15 sehingga rata-rata skor posttest sebesar 89,40. Data pretest maupun posttest juga berdistribusi normal dan homogen. Pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Perhitungan pengujian-t diperoleh yaitu thitung =  $-27,459$  dengan nilai sig (2-tailed)  $< 0,05$ . Simpulan yang bisa diambil adalah penerapan model pembelajaran mind mapping efektif terhadap hasil belajar pada mapel Pkn kelas IV SDN 2 Krasak.

Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk melaksanakan penelitian yang sama dengan materi yang berbeda sebagai bahan perbandingan dengan penelitian yang telah dilaksanakan. Penelitian selanjutnya hendaknya dilaksanakan pada kelas tingkatan yang lebih tinggi, sehingga siswa dapat memahami dengan cepat dan tepat materi yang disampaikan oleh guru dengan model pembelajaran mind mapping dan dapat menghasilkan output yang maksimal.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih saya ucapkan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses penulisan artikel ini khususnya Kaprodi PGSD FTIK UNISNU Jepara yang telah memberi arahan, Dosen Pembimbing yang telah membimbing sepenuh hati, Kepala Sekolah yang telah mengizinkan proses penelitian, Guru yang telah membantu proses penelitian dan Siswa SDN 2 Krasak, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara yang telah berpartisipasi dalam jalannya penelitian.



## REFERENCES

- Aliyyah, R., et al. (2020). Are the Assessment Criteria and the Role of Educational Stakeholders Able to Make Outstanding Teacher. *International Journal of Aprinawati, I.* (2018). Pemakaian Model Peta Pikiran (Mind Mapping) untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 2 (1), 140-147.
- Arianti., Wiarta & Darsana. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Posing Berbantuan Media Semi Konkret terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Undiksha*, 3, (4), 37-48. Dapat diakses melalui: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/2176>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Benjamin, W. (2019). Pentingnya Pendidikan bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 3 (1), 66-72.
- Badawi, H. (2023). Learning from Japan: Advancing Education in the Arab and Islamic World through Creative Approaches. *Nazhru: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), Art. 2. <https://doi.org/10.31538/nzh.v6i2.3516>
- Kusuma, F. A. (2018). Komparasi Model Pembelajaran Mind Mapping dengan Think Pair Share dalam Pembelajaran IPS terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Pudukpayung 01 Semarang. Skripsi.
- Komariah, N., & Nihayah, I. (2023). Improving The Personality Character of Students Through Learning Islamic Religious Education. *At-Tadzki: Islamic Education Journal*, 2(1), Art. 1. <https://doi.org/10.59373/attadzki.v2i1.15>
- Nashiroh, P., K., Ekarini, F., & Ristanto, R. D. (2020), Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan *Mind Map* terhadap Kemampuan Pedagogik Mahasiswa Mata Kuliah Pengembangan Program Diklat. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 17 (1), 30-43.
- Octaviana, et al. (2021). Peranan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap Karakter Kejujuran Peserta Didik di SMK PGRI Sukoharjo Pamungkas. *Civics Education And Social Science Journal*, 3 (2), 126-134.
- Prasetyo, T. (2020). Efektivitas Model Problem Based Learning. *Jurnal Basicedu*, 4 (2), 17-28.
- Purwaningsih, S. & Sari, Y., D., P. (2022). Analisis Pengaruh *Mind Mapping* Terhadap Minat Belajar Siswa pada Materi Tata Nama Senyawa Menggunakan Model Inkuiri di Sekolah Menengah Kejuruan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4 (2), 56-66.
- Rachmadtullah, et al. (2020). The Role of Civic Education Teachers in Implementing Multicultural Education in Elementary School Students. *Universal Journal of Educational Research*, 8, (2), 187-199.
- Setyarini, D. (2018). Metode pembelajaran mind map untuk meningkatkan prestasi belajar anak didik sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9 (2), 112-121.
- Shoimin, A. (2014). 668 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sitepu, A. (2019). Pengembangan Kreativitas Siswa. Jakarta: Guepedia
- Sulfemi, W., B. (2019). Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping Berbantu Audio Visual dalam Meningkatkan Minat, Motivasi dan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*,
- Susanti, S. (2018). Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah. *Jurnal JPGSD*, 1 (1), 12-22. Bisa diakses melalui: <https://jurnal.2iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/view/429>.
- Sabarudin, M., Ayyubi, I. I. A., Rohmatulloh, R., & Indriyani, S. (2023). The Effect of Contextual Teaching and Learning Models on Al-Quran and Hadith Subjects. *At-Tadzki: Islamic Education Journal*, 2(2), Art. 2. <https://doi.org/10.59373/attadzki.v2i2.43>
- Ula, W., R., R., et al. (2018). The Implementation of Problem Based Learning with Mind Mapping to Improve The Understanding Student Of Concept. *Journal Primary Education*, 7(2).

- Utami, N., M., Y., et al. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Berbantuan Peta Pikiran terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Motivasi Berprestasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2 (2), 28-39.
- Variani, N., L. D. & Agung. (2020). Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 3 (2), 76-87.
- Winoto, Y., C. (2020). Discovery Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4 (2), 54-63.
- Zuhdiana, A. A., & Mawartningsih, L. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping dengan Media Kartu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Proceeding Biology Education Conference*, 14 (1), 157-167.